

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 – 2024**

Muhamad Azis Kurniawan¹, Dra. Ec. Dyah Rini Prihastuty, MM²
Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
azis.muhamdan@gmail.com, dyahrini@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of profitability, liquidity, and capital structure on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period, both partially and simultaneously. The approach used in this study is quantitative, with the population being the annual financial reports of banking companies officially available on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The data source was obtained from the official website www.idx.co.id. Data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS Version 27 software. Profitability, liquidity, and capital structure have a significant influence on financial performance. Using a population of 42 banking companies and a selected sample of 20 banking companies.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Capital Structure, Financial Performance, Banking.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal, terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2024, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Perbankan yang tersedia secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Sumber data diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 27, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Dengan menggunakan populasi 42 perusahaan perbankan dan sampel terpilih 20 perusahaan perbankan

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Perbankan.*

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berfungsi sebagai penggerak likuiditas serta penyalur dana ke berbagai sektor, baik sektor usaha maupun masyarakat. Peran ini menjadikan bank sebagai elemen penting dalam menjaga kelancaran arus modal, mendukung aktivitas ekonomi, dan mendorong pertumbuhan nasional secara berkelanjutan.

Kinerja keuangan bank menjadi indikator utama untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan operasional lembaga tersebut. Kondisi keuangan yang sehat menjadi acuan bagi investor, regulator, dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan terkait stabilitas sektor perbankan, pengelolaan risiko, dan perencanaan strategi pengembangan layanan keuangan.

Kinerja keuangan perbankan pada era modern saat ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan berkelanjutan. Bank berperan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan dana, tetapi juga sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana kepada sektor usaha maupun masyarakat. Kondisi ekonomi makro, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan suku bunga, menjadi faktor eksternal yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Selain itu, regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, seperti standar kecukupan modal dan rasio likuiditas, memberikan kerangka pengawasan yang ketat untuk menjaga stabilitas sistem perbankan.

Menurut Brigham dan Houston (2019:70) kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya, yang biasanya diukur melalui indikator seperti laba, arus kas, dan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2016:123) kinerja keuangan adalah cerminan kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola aset, liabilitas, modal, dan pendapatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja ini dapat dianalisis melalui rasio keuangan seperti ROA, ROE. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Hanafi dan Halim (2017:45), kinerja keuangan bank dapat diukur melalui indikator kuantitatif yang tercermin dalam laporan keuangan, Rasio-rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki, menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mempertahankan kecukupan modal untuk menanggung risiko. Menurut Kasmir (2016:145), kinerja keuangan bank juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya keuangan, mengelola risiko, dan mencapai target profitabilitas. Bank yang memiliki kinerja keuangan baik mampu meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta memperkuat stabilitas sistem perbankan nasional. Sebaliknya, kinerja keuangan yang rendah dapat mengindikasikan adanya masalah likuiditas, manajemen risiko yang buruk, atau struktur modal yang tidak optimal.

Beberapa tahun terakhir, sektor perbankan Indonesia menunjukkan variasi kinerja keuangan yang cukup signifikan antara satu bank dengan bank lainnya. Beberapa bank mampu mencatat tingkat profitabilitas yang tinggi, yang tercermin dari rasio laba terhadap aset (ROA). Menurut Dendawijaya (2009:120) Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba sebelum pajak dari total aset yang dimiliki. atau laba terhadap ekuitas (ROE).

Ketidakseimbangan antara pengelolaan laba, likuiditas, dan struktur modal ini menunjukkan perlunya analisis yang komprehensif untuk memahami bagaimana ketiga variabel tersebut saling mempengaruhi kinerja keuangan bank. Penelitian yang menilai pengaruh simultan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen bank dan regulator.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor perbankan. Penelitian N.S.A. Shofi (2023) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hadi (2023) menambahkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memberikan pengaruh positif

signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas cenderung memberikan pengaruh negatif. Penelitian lainnya, seperti oleh Ragil, Andini, dan Yulianto (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, leverage berpengaruh negatif, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan-temuan ini menunjukkan adanya variasi hasil empiris yang menekankan pentingnya analisis simultan ketiga variabel, khususnya pada periode terkini, untuk memahami faktor-faktor yang menentukan kesehatan keuangan bank.

Teori keuangan menyatakan bahwa ketiga variabel ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi satu sama lain. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan bank memiliki modal internal yang cukup untuk mendukung likuiditas dan mengurangi ketergantungan pada utang eksternal. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan mendorong peningkatan laba. Penjelasan teoritis ini menegaskan bahwa pengelolaan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang maksimal.

Penelitian ini memiliki keterbaruan karena mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Banyak penelitian sebelumnya meneliti variabel-variabel ini secara parsial atau hanya menitikberatkan pada satu atau dua variabel saja. Menggabungkan ketiga variabel sekaligus, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, khususnya dalam konteks ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Hal ini menjadi penting karena kondisi ekonomi terbaru membawa dinamika dan tantangan baru bagi sektor perbankan yang sebelumnya belum dianalisis secara mendetail.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan strategis. Temuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dapat menjadi dasar bagi manajemen untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Misalnya, bank dapat menyesuaikan strategi pengelolaan laba, likuiditas, dan struktur modal secara seimbang agar aset dan dana digunakan secara optimal, risiko keuangan diminimalkan, dan profitabilitas dapat ditingkatkan. Penelitian ini memiliki nilai aplikasi yang tinggi bagi pengelolaan internal bank dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi akademik dan teoritis bagi literatur manajemen keuangan dan perbankan. Dengan meneliti ketiga variabel secara bersamaan, penelitian ini dapat memperkuat dan memperkaya teori-teori keuangan yang membahas hubungan antara profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi lanjutan, baik di sektor perbankan maupun sektor lain, serta memberikan wawasan mengenai bagaimana pengelolaan internal perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan temuan terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan, namun penelitian lain menemukan adanya variasi pengaruh, seperti likuiditas yang kadang tidak signifikan atau bahkan memberikan pengaruh negatif Hadi (2023). Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, terutama terkait peran likuiditas dalam mendukung kinerja keuangan bank. Penelitian ini diharapkan dapat menutup gap tersebut dengan memberikan bukti empiris terbaru, sekaligus memperkuat pemahaman teoritis tentang hubungan antara variabel internal bank dan kinerja keuangan di era pasca-pandemi.

Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?

3. Apakah Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?

Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?
2. Untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?
3. Untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?
4. Untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh struktur modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024?

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. dengan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sebagai dasar analisis.

Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai masukan dan pertimbangan yang lebih tepat dalam memutuskan hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.
2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kondisi perusahaan sehingga investor dapat melakukan investasi yang tepat.
3. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir mengenai kinerja keuangan Perusahaan perbankan.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana perusahaan serta menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien. Menurut Musthafa (2017:3) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2021:12) Kinerja keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian keputusan dan kebijakan keuangan yang diambil oleh manajemen yang tercermin dalam rasio keuangan serta indikator keuangan lainnya. Menurut Fahmi (2020:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang

pencapaian keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien selama periode tertentu.

Profitabilitas

Menurut Hery (2021:45) Profitabilitas mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan, termasuk bank, dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dan merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2019:196) Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki.

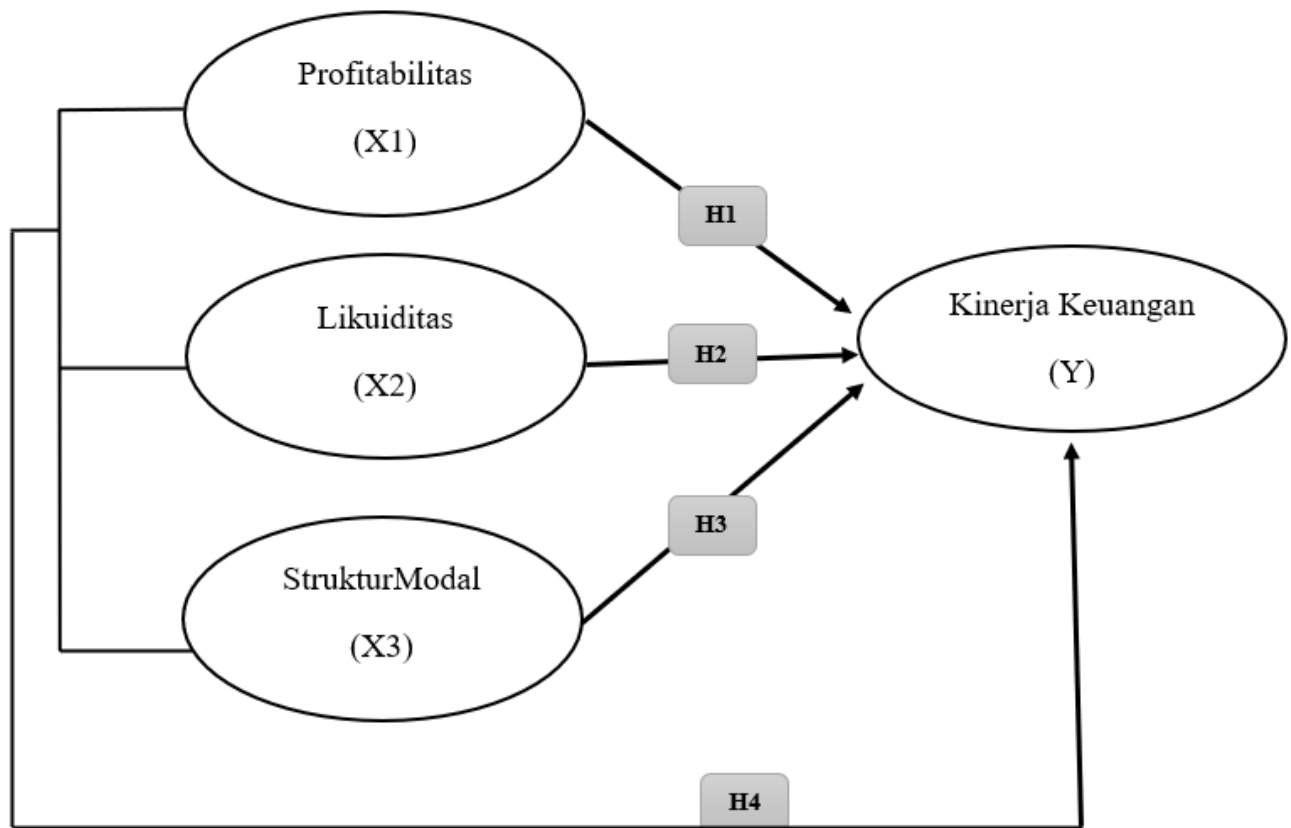
Likuiditas

Menurut Hery (2021:55) Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan atau bank dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dibayar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Rivai dan Veithzal (2019:225) Likuiditas dalam perbankan menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi permintaan penarikan dana oleh nasabah serta kewajiban keuangan lainnya yang jatuh tempo.

StrukturModal

Menurut Kasmir (2019:210) Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah modal sendiri dengan utang jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan atau bank dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Menurut Hery (2021:72) Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional serta investasi jangka panjang.

Kerangka Konseptual



Hipotesis:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

H₃: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

H₄: Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

3. Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian mengaplikasikan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang menguji juga menganalisis hubungan pengaruh variabel independen Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan StrukturModal(X3) terhadap variabel dependen, KinerjaKeuangan(Y). Desain penelitian sebagaikerangka kerjadalam memastikan semua tahapan penelitian berjalan sistematis juga selaras dengan rumusan masalah

Tempat dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian

- 1.Situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- 2.Situs web resmi masing-masing perusahaan sektor perbankan.

3.Sumber tambahan dari Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 42 perusahaan perbankan yang terdaftar.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
9	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
10	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BNLI	PT Bank Permata Tbk
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
14	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
15	MEGA	PT Bank Mega Tbk
16	ARTO	PT Bank Jago Tbk
17	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
18	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
19	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
22	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
23	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
24	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
25	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
26	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
27	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
28	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
29	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk

31	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
32	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
33	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
34	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
35	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
36	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
37	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
38	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
39	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
40	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
41	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
42	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:81). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purpose sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel yaitu :

20 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

1. Memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2020–2024.
2. Menyajikan data keuangan yang dibutuhkan, yaitu rasio-rasio seperti:
 - A. Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas
 - B. Loan To Deposit Ratio (LDR) untuk mengukur likuiditas
 - C. Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur struktur modal
 - D. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk mengukur kinerja keuangan.

Dari kriteria tersebut, kami mengambil 20 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yaitu :

No	KodeSaham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
9	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
10	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BNLI	PT Bank Permata Tbk
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

14	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
15	MEGA	PT Bank Mega Tbk
16	ARTO	PT Bank Jago Tbk
17	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
18	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
19	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Teknik Pengambilan Data.

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini berfungsi sebagai landasan teoritis, membantu peneliti memahami hubungan antarvariabel, serta menemukan kesenjangan penelitian (research gap) yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun kerangka konseptual dan hipotesis dan dilakukan untuk mengumpulkan teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data numerik dari laporan keuangan perusahaan, meliputi:

ROA untuk variabel Profitabilitas (X1).

LDR untuk variabel Likuiditas (X2).

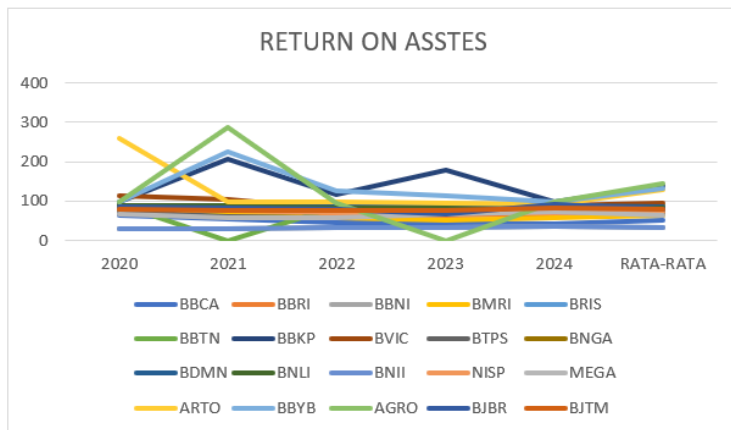
DER untuk variabel Struktur Modal (X3).

BOPO untuk variabel Kinerja Keuangan (Y).

PROFITABILITAS

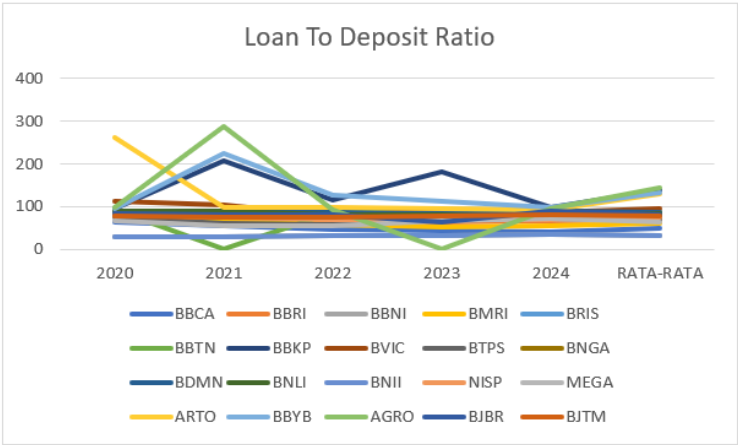
Kode Perusahaan Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	RATA-RATA
BBCA	2,7	2,8	3,2	3,6	3,9	3,24
BBRI	1,98	2,72	3,76	3,93	3,76	3,23
BBNI	0,5	1,4	2,5	2,6	2,5	1,90
BMRI	1,46	2,53	3,30	4,03	3,59	2,98
BRIS	11,18	13,71	1,98	2,35	2,49	6,34
BBTN	0,69	0,81	1,02	1,07	0,83	0,88
BBKP	0,04	-5,48	-1,27	-7,13	0,20	-2,73
BVIC	1,26	0,71	1,47	0,48	0,51	0,89
BTPS	7,16	10,72	11,43	6,34	6,33	8,40
BNGA	1,06	1,88	2,16	2,59	2,53	2,04
BDMN	3,0	1,0	1,2	1,8	2,3	1,86
BNLI	0,9	0,7	1,1	1,3	1,8	1,16
BNII	0,5	1,4	2,5	2,6	2,5	1,90
NISP	1,47	1,55	1,86	2,14	2,24	1,85
MEGA	3,64	4,22	4,00	3,47	2,56	3,58
ARTO	-11,27	0,10	0,14	0,49	0,73	-1,96
BBYB	0,34	-13,71	-5,20	-2,99	0,10	-4,29

AGRO	0,24	0,85	1,05	0,44	0,44	0,60
BJBR	1,66	1,75	1,75	1,33	0,86	1,47
BJTM	1,95	2,05	1,95	1,87	1,60	1,88



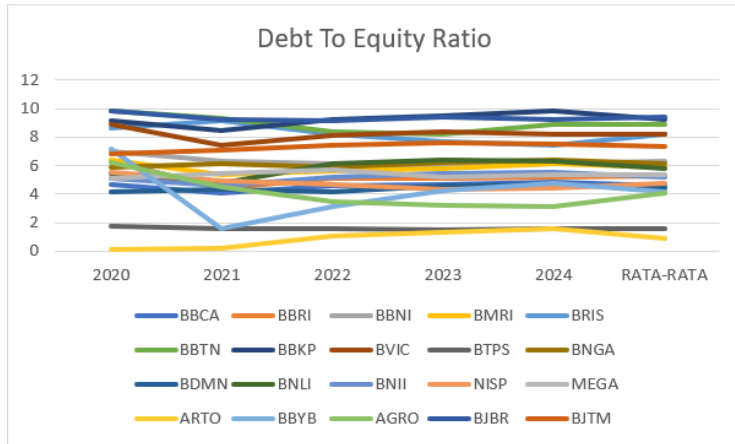
LIKUIDITAS

Kode Perusahaan Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	RATA-RATA
BBKA	65,8	62,0	65,2	70,2	78,4	68,32
BBRI	83,66	83,67	79,17	84,73	89,39	84,12
BBNI	66,9	63,2	64,3	64,0	66,6	65,00
BMRI	82,95	80,04	77,61	86,75	98,04	85,08
BRIS	79,37	81,73	84,97	78,99	89,93	83,00
BBTN	93,19	92,86	92,65	95,36	93,79	93,57
BBKP	75,64	81,25	81,69	83,06	88,12	81,95
BVIC	97,37	95,17	95,68	93,78	86,76	93,75
BTPS	86,76	20,32	15,10	11,23	8,56	28,39
BNGA	23,64	20,32	15,10	11,23	8,56	15,77
BDMN	98,9	84,0	84,6	96,5	96,6	92,12
BNLI	78,7	69,0	68,9	74,8	82,7	74,82
BNII	87,3	79,7	84,2	85,8	96,1	86,62
NISP	71,81	71,70	77,22	83,80	89,89	78,88
MEGA	60,04	60,96	68,04	74,03	70,34	66,68
ARTO	111,07	145,86	113,76	107,77	94,08	114,51
BBYB	92,95	56,73	73,21	79,94	69,20	74,41
AGRO	84,76	86,10	79,13	84,21	87,62	84,36
BJBR	86,32	81,68	85,03	87,54	89,49	86,01
BJTM	60,58	51,38	56,50	70,03	82,05	64,11



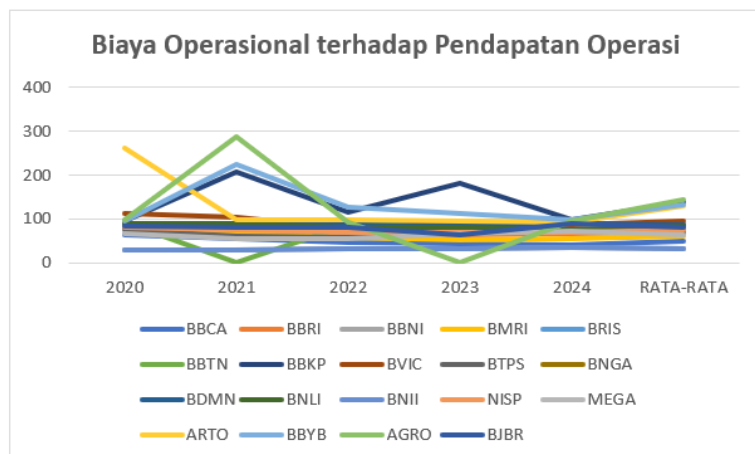
STRUKTURMODAL

Kode Perusahaan Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	RATA- RATA
BBKA	4,71	4,05	4,62	4,68	4,82	4,58
BBRI	6,34	4,45	5,14	5,09	5,15	5,23
BBNI	7,01	6,31	6,14	5,95	6,12	6,31
BMRI	6,43	5,34	5,59	5,82	6,1	5,86
BRIS	8,65	9,12	8,24	7,65	7,4	8,21
BBTN	9,84	9,33	8,35	8,2	8,85	8,91
BBKP	9,12	8,45	9,2	9,5	9,8	9,21
BVIC	8,9	7,45	8,12	8,35	8,2	8,20
BTPS	1,75	1,6	1,55	1,48	1,62	1,60
BNGA	5,9	6,11	5,85	6,24	6,42	6,10
BDMN	4,14	4,32	4,2	4,55	4,7	4,38
BNLI	5,45	4,8	6,12	6,4	6,35	5,82
BNII	5,12	4,55	5,2	5,45	5,5	5,16
NISP	5,56	4,92	4,65	4,32	4,45	4,78
MEGA	5,12	5,45	5,7	5,22	5,35	5,37
ARTO	0,15	0,18	1,02	1,35	1,55	0,85
BBYB	7,2	1,55	3,12	4,25	4,8	4,18
AGRO	6,21	4,5	3,45	3,2	3,15	4,10
BJBR	9,85	9,2	9,15	9,4	9,25	9,37
BJTM	6,8	7,12	7,45	7,6	7,55	7,30



KINERJA KEUANGAN

Kode Perusahaan Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	RATA-RATA
BBKA	63,5	54,2	46,1	43,7	41,7	49,84
BBRI	81,22	74,30	64,20	64,35	67,64	70,34
BBNI	28,3	29,9	31,3	32,4	35,6	31,50
BMRI	80,03	67,26	57,35	51,88	56,46	62,60
BRIS	84,61	80,46	75,88	71,27	69,93	76,43
BBTN	91,61	89,28	86,00	86,10	88,70	88,10
BBKP	96,69	206,19	115,76	180,25	97,73	139,32
BVIC	112,09	104,94	79,44	91,67	88,00	95,23
BTPS	74,42	59,97	58,12	76,24	75,37	68,82
BNGA	89,38	78,37	74,10	71,47	74,02	77,47
BDMN	84,5	88,9	86,6	84,5	88,9	86,68
BNLI	88,8	90,1	82,4	81,7	76,1	83,82
BNII	28,3	29,9	31,3	32,4	35,6	31,50
NISP	81,13	76,50	71,09	71,01	70,99	74,14
MEGA	65,94	56,06	56,76	65,60	73,61	63,59
ARTO	261,10	98,52	99,19	95,83	92,35	129,40
BBYB	96,71	224,01	127,28	112,27	99,34	131,92
AGRO	97,12	287,76	93,34	90,51	96,68	143,73
BJBR	83,95	81,94	80,35	65,31	90,20	80,35
BJTM	77,76	75,95	76,15	77,27	81,89	77,80



4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.69819168
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.050
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200

Hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample KolmogorovSmirnov pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil nilai residual (Asymp.Sig 2-tailed) bernilai 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 ($0.05 < 0.200$), sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0,854	1.210
	Likuiditas	0,985	1,117
	StrukturModal	0,852	1,338

Uji Multikolinieritas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ yang mana ditunjukkan dengan :

1. $ROA = 1.210 < 10$
2. $LDR = 1.117 < 10$
3. $DER = 1.338 < 10$

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki gejala Multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.405	11.875		1.550	.124
	Profitabilitas	1.743	1.004	0.264	1.736	.086
	Likuiditas	0.003	0.149	0.114	0.020	.074
	StrukturModal	1.185	0.686	0.122	1.726	.088

1. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,086, yang lebih besar dari batas signifikan 0,05. atau $0,086 > 0,05$.
2. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,184, yang lebih besar dari batas signifikan 0,05 atau $0,184 > 0,05$.
3. Struktur Modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,088, yang lebih besar dari batas signifikan 0,05 atau $0,088 > 0,05$.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825 ^a	.682	.648	1.00765	1.954
a. Predictors: (Constant), StrukturModal, Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: KinerjaKeuangan					

Berdasarkan Tabel Model Summary dapat dilihat bahwa uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan statistik Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 1.954. Dengan mengacu pada kriteria uji Durbin-Watson (DW test) pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independen (k) 3, diperoleh nilai batas atas (d_u) sebesar 1.736 dan nilai batas bawah (d_L) sebesar 1.613. Nilai DW sebesar 1.954 berada dalam rentang di mana $d_u < DW < 4 - d_u$ atau dapat dinyatakan bahwa $1.736 < 1.954 < 2.262$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson tersebut berada pada daerah yang menerima Hipotesis Nol (H_0) (yaitu, tidak ada autokorelasi). Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi independensi residual dalam model regresi terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.820	.825		4,879	.088
	Profitabilitas	.772	.381	.057	2,780	.023
	Likuiditas	.650	.425	.062	3,906	.015
	StrukturModal	.625	.325	.054	2,312	.026

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y = Kinerja Keuangan (BOPO)

X1 = Profitabilitas (ROA)

X2 = Likuiditas (LDR)

X3 = Struktur Modal (DER)

A = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

ε = error/residual

Berdasarkan Tabel di atas, persamaan model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,820 + 0,772 X_1 + 0,650 X_2 + 0,625 X_3$$

a) Nilai konstanta sebesar 0,820. Artinya apabila nilai Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal bernilai 0 atau konstan, maka nilai Kinerja Keuangan adalah sebesar 0,820. Dengan kata lain, tanpa adanya kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut, perusahaan tetap memiliki nilai dasar kinerja keuangan sebesar 0,820.

b) Koefisien Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,772. Nilai ini bersifat positif dan signifikan Sig = 0,023 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,772, dengan asumsi variabel lain tetap.

c) Koefisien Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,650. Nilai ini bersifat positif dan signifikan Sig = 0,015 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Apabila Likuiditas meningkat 1 satuan, maka Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,650, dengan asumsi variabel lain konstan.

d) Koefisien Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,625. Nilai ini bersifat positif dan signifikan Sig = 0,026 < 0,05. Artinya, Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Apabila nilai Struktur Modal meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,625, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825	.682	.648	1.00765	1.954
a. Predictors: (Constant), StrukturModal, Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: KinerjaKeuangan					

Hasil Koefisien Determinasi (R) menunjukkan angka sebesar 0.682. Hal ini berarti bahwa 68.2% dari seluruh variasi (fluktuasi) pada variabel dependen Kinerja Keuangan dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variasi variabel-variabel independen dalam model. 31.8% (100% - 68.2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, seperti faktor efisiensi operasional, ukuran perusahaan, kebijakan manajemen, dan kondisi ekonomi makro.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.11 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.820	.825		4.879	.028
	Profitabilitas	.772	.381	.057	2.780	.023
	Likuiditas	.650	.425	.062	3.906	.015
	StrukturModal	.625	.325	.054	2.312	.026
a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan						

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t, berikut penjelasan darimasing-masing variabel:

a) Profitabilitas

Nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh sebesar 0,023 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Koefisienregresi sebesar 0,772 menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,772, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

b) Likuiditas

Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015, dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,650 mengartikan bahwa setiap peningkatan Loan To Deposit Ratio sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,650, dengan variabel lain tetap.

c) Struktur Modal

Nilai signifikansi untuk Struktur Modal sebesar 0,026, dannilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa StrukturModal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,625 menunjukkan bahwa apabila Struktur Modal meningkat 1satuan, maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,625, dengan variabel lain konstan.

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.618	3	5.872	11.394	.001 ^b
	Residual	33.738	96	3.9311		
	Total	80.936	99			
a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas StrukturModal						

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji f, terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Dengan p-value (Sig.)

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga berdasarkan kriteria pengujian dengan nilai

Sig. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel DER, LDR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap BOPO.

2. Dengan perbandingan F hitung dan F tabel

Pengujian uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada penelitian ini, nilai F hitung sebesar 11.394, sedangkan nilai F tabel pada nilai signifikansi 0,05 dengan df (3;96) adalah sebesar 2,700. Karena F hitung (11.394) > F tabel (2,700), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan terpenuhinya kedua kriteria tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel DER, LDR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap BOPO.

4.2 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA), Likuiditas yang diukur menggunakan Loan To Deposit Ratio (LDR), Strukturmodal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kinerja Keuangan pada 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama) menggunakan Uji F menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F Hitung sebesar 11,394 dengan nilai Sig. sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi 0,001 jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibentuk layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Kekuatan pengaruh gabungan dari ketiga variabel tersebut dijelaskan melalui Koefisien Determinasi R^2 . Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,149 atau 14,9%. Artinya, variasi naik-turunnya Kinerja Keuangan perusahaan (variabel dependen) secara total dapat dijelaskan atau diprediksi oleh variasi Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal sebesar 14,9%. Koefisien Adjusted R^2 sebesar 0,123 juga mengkonfirmasi kemampuan model sebesar 12,3% setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel $N=100$. Sisanya, sebesar 85,1% ($100\% - 14,9\%$), dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Angka 85,1% yang besar menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan pada sektor perbankan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar tiga rasio keuangan yang diteliti.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji t parsial untuk Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan diterima. Koefisien regresi Unstandardized Coefficients (B) untuk Profitabilitas adalah 0,772 dan bernilai positif. Koefisien ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Profitabilitas (ROA) akan menyebabkan Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,772 satuan, dengan asumsi variabel Likuiditas dan Struktur Modal dianggap konstan. Arah hubungan positif ini mendukung teori bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan mencetak laba bersih dari total aset yang dimiliki, semakin baik pula kinerja keuangan secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perbankan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (ROA) merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kinerja perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Likuiditas yang diukur Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji t parsial untuk Likuiditas (LDR) menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,015. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini mengkonfirmasi adanya hubungan yang nyata antara kemampuan bank menyalurkan kredit terhadap dana yang dimiliki dengan kinerja keuangannya. Koefisien regresi Unstandardized Coefficients (B) untuk Likuiditas adalah 0,650 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada rasio Likuiditas (LDR) akan menyebabkan Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,650 satuan, dengan asumsi Profitabilitas dan Struktur Modal tidak berubah.

4.5.4 Pengaruh Strukturmodal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji t parsial untuk Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi pendanaan eksternal dan internal memiliki peran yang nyata dalam menentukan performa keuangan perusahaan perbankan. Koefisien regresi Unstandardized Coefficients (B) untuk Struktur Modal adalah 0,625 dan bernilai positif. Angka ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada rasio Struktur Modal (DER) akan menyebabkan Kinerja Keuangan meningkat sebesar 0,625 satuan, dengan asumsi Profitabilitas dan Likuiditas tetap konstan. Arah positif ini mengindikasikan adanya efek *tax shield* (penghematan pajak) dari penggunaan utang, atau bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk ekspansi yang menghasilkan laba lebih besar dari biaya utang (efek *leverage*).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada karyawan perusahaan UKM *Express Kediri* Pengaruh *Humble Leadership* dan Profesionalisme terhadap Kinerja Karyawan, maka dapat dinyatakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: 1. Variabel *Humble Leadership* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai signifikansi atau nilai sig. $0,001 < 0,05$, 2. Variabel Profesionalisme (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai signifikansi atau nilai sig. $0,000 < 0,05$, 3. Variabel *Humble Leadership* (X1), dan Profesionalisme (X2) berpengaruh secara simultan dengan signifikansi atau nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$.

Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seharusnya memperhatikan Return On Assets (ROA) yang berdasarkan hasil penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap BOPO. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas justru diikuti dengan meningkatnya biaya operasional terhadap pendapatan operasional sehingga efisiensi bank menurun. diperlukan strategi pengendalian biaya yang lebih terarah ketika bank meningkatkan kegiatan usahanya, seperti ekspansi jaringan dan transformasi teknologi, agar peningkatan laba tidak dibarengi dengan peningkatan beban operasional yang berlebihan.
2. Perusahaan perbankan juga perlu memperhatikan kebijakan likuiditas yang diukur menggunakan Loan To Deposit Ratio (LDR). Hasil penelitian menemukan bahwa LDR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Sig. 0,015; Koefisien 0,650), yang mengindikasikan bahwa tingkat ketersediaan kas dan setara kas perbankan telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini merupakan sinyal bahwa pengelolaan likuiditas yang dilakukan bank berada dalam kondisi sehat dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan performa.

3. Perusahaan perbankan harus memperhatikan struktur permodalan yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap BOPO dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat menimbulkan kenaikan beban biaya, terutama biaya bunga, sehingga berdampak negatif terhadap efisiensi operasional. bank perlu menerapkan kebijakan *leverage* yang lebih terkendali dan menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan dana eksternal.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Pertama, variabel independen yang digunakan hanya terdiri dari ROA, LDR, dan DER, sedangkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (BOPO) hanya sebesar 20,6%. Artinya, masih terdapat sekitar 79,4% faktor lain di luar model yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank namun tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, kualitas aset, struktur pendanaan, efisiensi biaya dana, serta kondisi makroekonomi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan tertentu. Jumlah sampel yang terbatas serta pemilihan satu sektor industri dapat menyebabkan hasil penelitian kurang mencerminkan performa keseluruhan industri perbankan, terutama bank non-Tbk atau bank yang beroperasi pada segmen dan skala berbeda.

3. Variabel kinerja keuangan hanya diproksikan dengan BOPO, sehingga analisis efisiensi yang dihasilkan belum mencakup indikator lain seperti ROE, NIM, CAR, atau rasio rentabilitas dan efisiensi lainnya. Dengan satu indikator saja, interpretasi kondisi kinerja bank menjadi kurang menyeluruh, khususnya pada bank dengan model bisnis yang lebih berorientasi pada pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan metode analisis regresi linear berganda. Pendekatan ini tidak dapat menggali faktor manajerial maupun kondisi operasional internal bank secara lebih dalam yang mungkin memengaruhi hasil penelitian

Simpulan

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan struktur modal (DER) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan menggunakan BOPO. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui persamaan regresi linear berganda:

$Y = 0,820 + 0,772 X_1 + 0,650 X_2 + 0,625 X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada ROA, LDR, dan DER akan memberikan konsekuensi terhadap perubahan tingkat efisiensi operasional bank. dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut merupakan indikator penting dalam menjelaskan dinamika kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Secara simultan, ROA, LDR, dan DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

perbankan, sehingga H1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal merupakan kombinasi faktor internal yang sangat penting dalam mempengaruhi tingkat efisiensi operasional bank. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 20,6% perubahan pada BOPO, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti kondisi makroekonomi, kualitas aset, dan efisiensi biaya dana.

2. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui BOPO, sehingga H2 diterima. Hasil uji statistik menghasilkan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya fenomena dimana peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba justru diikuti oleh peningkatan biaya operasional yang tidak sejalan, sehingga efisiensi cenderung menurun. Temuan ini menandakan bahwa peningkatan kinerja profitabilitas pada beberapa bank masih belum diimbangi dengan pengelolaan beban operasional yang optimal.

3. Variabel likuiditas (LDR) menunjukkan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan, sehingga H3 ditolak. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$. Kondisi ini memperlihatkan bahwa tingkat penyaluran dana dalam bentuk kas menjadi faktor yang cukup menentukan tingkat efisiensi operasional bank, terutama apabila kualitas kredit atau risiko pembiayaan tidak dikelola dengan optimal.

4. Variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sehingga H4 diterima. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio utang, semakin besar pula beban biaya yang harus ditanggung bank, sehingga menurunkan efisiensi operasional. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya pengelolaan leverage yang sehat agar keberlanjutan operasional bank tetap terjaga tanpa memberikan tekanan biaya yang terlalu tinggi pada kinerja keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Perbankan

Perusahaan perbankan perlu memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan efisiensi operasional, khususnya ketika profitabilitas meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA yang tinggi justru diikuti dengan peningkatan BOPO, sehingga diperlukan strategi pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan operasional agar peningkatan laba dapat selaras dengan peningkatan efisiensi. Selain itu, bank juga harus menjaga struktur modalnya agar tidak terlalu bergantung pada utang, karena DER yang tinggi berpotensi memperburuk kinerja operasional melalui kenaikan biaya bunga dan risiko keuangan.

2. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas ketika menilai kinerja bank, namun juga melihat kemampuan bank dalam mengelola beban operasional dan struktur pendanaan. Investor sebaiknya menilai bank dengan DER yang terlalu tinggi secara lebih hati-hati karena dapat menunjukkan risiko leverage yang besar.

3. Bagi Regulator dan Otoritas Keuangan (OJK dan Bank Indonesia)

Hasil penelitian ini mendukung perlunya pembinaan dan pengawasan berkelanjutan terhadap pengelolaan struktur modal dan efisiensi biaya operasional perbankan. Regulator dapat mendorong

penerapan prinsip kehati-hatian agar pertumbuhan aset disertai peningkatan efisiensi. Kebijakan yang memperkuat stabilitas modal dan tata kelola keuangan juga diperlukan untuk mencegah tekanan biaya yang tinggi pada bank yang memiliki leverage besar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih luas seperti ukuran perusahaan, kualitas aset (NPL), kecukupan modal (CAR), pendapatan non-bunga, maupun faktor makroekonomi agar dapat memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai kinerja perbankan. pemilihan periode pengamatan yang lebih panjang dan penggunaan pendekatan metodologi yang berbeda seperti regresi data panel juga dapat meningkatkan ketepatan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A., Suherman, A., & Noor, I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Aini, A. S. A. N., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Sektor Financials Subsektor Banks Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 2021-2033.
- Amalia, D. A. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2020-2023)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Andriani, L., & Suryanto, W. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(3), 55–68.
- Atmaja, L. S. (2018). *Manajemen keuangan modern*. Andi Offset.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial management: Theory & practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan* (Edisi Revisi). Ghalia Indonesia.
- Dewanti, A. R. A. (2024). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(2), 98-111.
- Dewi, R. N., & Hidayat, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas bank di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 40–52.
- Fadhilah, M. L. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DI ERA KETIDAKSTABILAN EKONOMI GLOBAL PERIODE 2020-2024* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Gladys, A. Z., & Herawati, H. (2025). *Pengaruh Digitalisasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 12). Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2020). *Teori akuntansi*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan*. Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2018). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hutapea, K. N. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2019). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Jumingan. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Manajemen perbankan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Manajemen keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Laitupa, P., Christianty, N., & Widya, R. (2022). *The impact of capital adequacy, liquidity and operational ratio on banking financial performance in Indonesia during the COVID-19 pandemic*. Journal of Finance and Banking Studies, 11(2), 34–48.
- Martani, D., dkk. (2020). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Keempat). Liberty Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. CV Andi Offset.
- Nam, N. H. P., Tran, T. T., & Nguyen, V. (2024). *Impact of liquidity on capital structure and financial performance*. International Journal of Finance and Banking Research, 10(1), 55–68.
- Namugera, P., & Kim, S. (2025). *The effect of profitability, capital structure, and liquidity on corporate financial performance*. Journal of Financial Studies, 15(3), 200–215.
- Nurati, T., dkk. (2019). *Manajemen keuangan lanjutan*. Deepublish.
- Pamungkas, P. A., & Suprihatmi, S. (2024). *Analisis Pengaruh Perputaran Aset, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023*. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 3(3), 518-531.
- Agustin, E., & Lestari, L. (2025). *Analisis likuiditas,*

- profitabilitas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 88–102.
- Prasetia, E., Hasbulla, I. I. K., & Sani, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1607-1622.
- Prastowo, D., & Juliaty, L. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Purba, C. L., & Maithy, S. P. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2021-2023). *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(4), 760-772.
- Putri, A., Rahmawati, N., & Santoso, H. (2025). *The impact of capital structure, profitability, and dividend payment on firm value: Evidence from Indonesian banking*. *Journal of Economics and Business Research*, 8(4), 22–39.
- Putri, P. N. (2025). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Ragil, A., Andini, R., & Yulianto, A. (2022). *Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 1–10.
- Ramadhanti, N. A. (2025). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2020-2023. *Journal of Business Economics and Management* | E-ISSN: 3063-8968, 1(3), 262-269.
- Restia, P., & Meiskc, A. (2022). *Perbankan dan sistem keuangan Indonesia*. Mitra Wacana Media.
- Rina Agustina. (2019). *Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 8(3), 150–160.
- Rivai, V., & Veithzal, A. (2019). *Bank and financial institution management*. Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, N. T., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1419-1438.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Shofi, N. S. A. (2023). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmu Keuangan*, 7(2), 120–135.
- Siamat, D. (2018). *Manajemen lembaga keuangan*. FE UI.